

ABSTRAK

PERANAN PEMERIKSAAN ANTI STREPTOLISIN O PADA TONSILITIS KRONIS DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Tonsilitis Kronis secara umum diartikan sebagai infeksi atau inflamasi pada tonsila palatina yang terjadi 7 kali atau lebih dalam 1 tahun, atau 5 kali selama 2 tahun, atau 3 kali dalam 1 tahun secara berturut-turut selama 3 tahun. Anti streptolisin O merupakan antibody terhadap antigen streptolisin O yang dihasilkan oleh bakteri streptokokus β hemolitikus grup A. Kuman ini sering didapatkan pada tonsillitis kronis. Pemeriksaan antibody streptokokus mendeteksi adanya antibody terhadap berbagai antigen yang dihasilkan oleh streptokokus grup A. Dari penelitian Fadhillah (2010) dapat disimpulkan bahwa gejala klinis tonsilitis kronis berdasarkan Kriteria Centor modifikasi Mc Isaac terbanyak adalah skor 5 dengan gejala klinis terbanyak adalah pembesaran kelenjar limfe dan pada penderita tonsilitis kronis terdapat hubungan bermakna antara skor gejala berdasarkan Kriteria Centor modifikasi Mc Isaac dan kadar ASTO. Tinjauan Islam mengenai peranan pemeriksaan ASTO pada tonsilitis kronis, pemeriksaan suatu penyakit dalam Islam termasuk usaha mengobati sehingga penyakit yang diderita tidak semakin parah dan muncul komplikasi. Maka pemeriksaan termasuk salah satu ikhtiar dalam memelihara kehidupan. Akan tetapi tetap yakin bahwa kesembuhan penyakit tidak lepas dari izin Allah, manusia berusaha untuk pengobatan tetapi Allah SWT yang menyembuhkan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peranan pemeriksaan ASTO pada tonsilitis kronis ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

Kata kunci: Tonsilitis Kronis, Kadar Anti Streptolisin Titer O, Gejala klinis kriteria Centor modifikasi Mc Isaac